

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang mana penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menginterpretasikan tentang apa-apa yang dipahami dan didapat dari objek penelitian, seperti tindakan, persepsi, dan perilaku yang kemudian dijelaskan secara detail menggunakan bahasa dan kata-kata yang mudah untuk dipahami, dengan menggunakan beberapa metode ilmiah yang validitasnya tinggi.⁴⁴

Metode kualitatif biasanya dipakai untuk berbagai pertimbangan diantaranya metode yang bisa menyesuaikan ketika menghadapi sebuah fakta rangkap dan biasanya lebih peka sehingga bisa disesuaikan dan ada penajaman pengaruh dari pola-pola yang mungkin akan dihadapi oleh peneliti. Peneliti diarahkan supaya bisa mendapatkan bahan-bahan yang berhubungan dengan Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Pengembangan Wisata Pantai Prigi di Trenggalek.⁴⁵

⁴⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ramadja Karya, 1989) hal.11

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal.2

Ketika dilapangan peneliti mendapatkan bahan-bahan yang memerlukan analisis lebih mendetail, maka peneliti memerlukan metode kualitatif untuk mendukung peneliti supaya mendapatkan data yang lebih detail karena peneliti melihat secara langsung prosesnya dilapangan. Jadi dalam penelitian ini, peneliti menjadi sangat penting dalam upaya pengumpulan bahan-bahan yang ada hubungannya dengan objek secara langsung.⁴⁶

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis deskriptif dan bukan menggunakan angka-angka, dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen utama yang terjun langsung untuk melakukan pengamatan dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data-data dilapangan secara langsung dengan melakukan pengamatan tentang Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mengembangkan Wisata Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek. Lalu peneliti mencoba mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian lalu dibandingkan dengan teori-teori yang dijadikan referensi dasar pada penelitian ini.

⁴⁶ Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal.116.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif sebagai gambaran dari suatu keadaan atau peristiwa secara sistematis dan faktual dengan susunan yang akurat. Ada beberapa tujuan khusus dalam penelitian ini deskriptif yaitu untuk memecahkan masalah aktual yang dihadapi dan untuk mengumpulkan data atau informasi yang jelas yang akan disusun dan kemudian dianalisis.⁴⁷

Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang mengambil bahan dari lapangan bukan berupa bilangan-bilangan, namun berupa kalimat-kalimat, dan gambar-gambar. Maka bahan-bahan yang sudah dikumpulkan kemungkinan bisa menjadi jawaban tentang apa saja yang sudah didapatkan oleh peneliti.

Penelitian ini akan menjelaskan berbagai kutipan data untuk memberikan skema penyajian dari laporan bahan yang didapatkan dari berbagai sumber dan diperoleh dari observasi dan interview yang dilakukan oleh peneliti.

Jadi penelitian ini akan menjelaskan berbagai kutipan data untuk memberikan skema penyajian dari laporan bahan yang didapatkan dari berbagai sumber dan diperoleh dari observasi dan interview yang dilakukan oleh peneliti. Dalam memperoleh data yang akurat peneliti perlu melakukan pengamatan dan analisa yang

⁴⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), hlm. 28

lebih mendalam, dan kegiatan tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini akan mendeskripsikan dan menggambarkan tentang Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mengembangkan Wisata Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek.

B. Lokasi Penelitian

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Trenggalek yang biasa di sebut dengan Disparbud ini terletak di Jl Brigjen Soetrand No. 9 Telp. (0355) 793449 kab. Melalui Disparbud segala urusan pemerintah daerah mengenai masalah pariwisata dan kebudayaan dilakukan. Tugas Disparbud adalah sebagai pelaksana pada bidang pariwisata dan pelestarian budaya di wilayah kerjanya, Disparbud berfungsi merumuskan kebijakan bidang pariwisata, kesenian, kebudayaan, penyelenggara pariwisata dan kebudayaan, pembinaan dan pembimbingan pada pelaku pariwisata dan budaya. Disparbut berwenang untuk mengeluarkan izin-izin bidang pariwisata meliputi Izin Usaha Pariwisata untuk travel agent dan lainnya, mengurus Izin Tetap Usaha Pariwisata (ITUP), Tanda Daftar Usaha Pariwisata atau TDUP meliputi surat Tanda Daftar Usaha Jasa Perjalanan Wisata, Tanda Daftar Usaha Penyedia Akomodasi, Tanda daftar Usaha Kawasan Pariwisata, dan lainnya. Selain izin-izin bidang pariwisata, Disparbud juga memiliki wewenang dalam mengeluarkan izin terkait bidang kebudayaan seperti kegiatan kebudayaan, alih fungsi bangunan bersejarah dan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten Trenggalek saya menemukan beberapa masalah yang menghambat pengelolaan industri wisata dan juga kebudayaan di kabupaten Trenggalek.

Dengan banyaknya industri wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Trenggalek seharusnya anggaran yang digunakan untuk pembangunan wisata-wisata di kabupaten trenggalek juga diberikan dengan jumlah yang memadai karena selama ini pariwisata dan kebudayaan merupakan penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar diluar pajak untuk Kabupaten Trenggalek.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas data yang valid, peneliti mendapatkan bantuan dari beberapa rekan, yang mana peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data dipenelitian ini, maka kehadiran peneliti sangat dibutuhkan. Dan selama pengumpulan data berlangsung peneliti menjadi alat pengumpulan data utama, sumber terpercaya dilapangan akan mendukung kevalidan data yang diperoleh.

Kehadiran peneliti dilapangan sebagai instrumen merupakan kunci dari penelitian secara mutlak, karena penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif. Peneliti yang akan terjun kelapangan harus memahami metode penelitian kualitatif, dan harus menguasai wawasan terhadap lokasi yang akan diteliti, peneliti harus siap

memasuki obyek penelitian baik secara akademik maupun logistik dan wawasan tentang bidang yang akan diteliti.⁴⁸

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Sehingga peneliti harus bersikap sebaik mungkin dan harus selalu berhati-hati serta bersungguh-sungguh dalam menyaring data yang sesuai dengan realita dilapangan, sehingga data yang dikumpulkan oleh peneliti terbilang relevan dan bisa dijamin keabsahannya.⁴⁹

Dengan fungsinya sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti merealisasikannya dengan mendatangi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Trenggalek dan Kawasan Wisata Pantai prigi. Yang sebelumnya peneliti sudah memberikan surat izin melakukan penelitian resmi dari kampus IAIN Tulungagung kepada lembaga yang bersangkutan yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Trenggalek dan Kawasan Wisata Pantai prigi, peneliti sebelumnya sudah pernah datang ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Trenggalek dan Kawasan Wisata Pantai prigi. Dan peneliti secara resmi memberikan surat izin penelitian dari kampus IAIN Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

⁴⁸ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm 61

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 67

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa Sumber data merupakan subjek (pelaku) dari mana data itu didapatkan. Dapat dipahami bahwa sumber data merupakan awal mula data itu di dapatkan peneliti melalui berbagai cara, baik observasi, interview, atau dokumentasi. Sumber data penelitian bisa dibagi menjadi beberapa data, diantaranya:⁵⁰

1. Data Primer

Data yang diambil secara langsung dilapangan disebut juga data primer, yang mana data itu didapa dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Trenggalek dan Kawasan Wisata Pantai prigi. Data primer diambil melalui cara seperti:⁵¹

- a. wawancara yang dilkukan dengan beberapa staf disarbud dan beberapa masyarakat yang ada disekitar lokasi wisata pantai prigi, baik pedagang maupun pengunjung.
- b. Observasi yang dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian diantaranya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Trenggalek dan Pantai Prigi.
- c. Dokumentasi yang diambil dari tempat lokasi.

2. Data Sekunder

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129.

⁵¹ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitattif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.128

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh setelah dari sumber utama atau bisa disebut sumber pendukung. Sumber pendukung yang menjadi referensi diambil dari buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan diantaranya:

1. Metode observasi dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Trenggalek dalam mengembangkan wisata pantai prigi. Yang dilakukan dengan mengunjungi lokasi seperti melakukan pengamatan di beberapa lokasi dan melakukan interaksi dengan beberapa pedagang dan pengunjung.
2. Metode Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan orang lain dalam memahami topik yang sedang diteliti. Pihak yang dimintai keterangan diantaranya pegawai dan staf dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Trenggalek ada pak Kukuh dan Pak Putro. selain dari pihak dinas, peneliti mewawancarai beberapa pedagang diantaranya ada Ibu Harni dan Pak Somad. dan beberapa pengunjung diantaranya mbak Merlina dan pak Ardi.
3. Metode Dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen dari lembaga di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Trenggalek. Dalam hal ini data mengenai lokasi

lembaga, visi misi lembaga, dan struktur organisasi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

Hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian diproses dan disusun menjadi rangkaian kalimat penjelasan yang lebih mudah untuk dipahami yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

Data yang sudah terkumpul kemudian digolongkan berdasarkan jenis data, kemudian baru bisa diberi tafsiran dan diberi penjelasan yang kemudian peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh mempunyai nilai keabsahan yang valid maka dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperpanjang Pengamatan: Peneliti harus lebih sering mengunjungi lembaga guna observasi dan interview agar mendapatkan data yang akurat dari subjek. Tingkat keseringan mendatangi lokasi sangat mempengaruhi keakuratan data. Peneliti akan kembali kelapangan apabila dirasa data yang didapatkan kurang lengkap. Peneliti bisa melakukan wawancara lagi dengan responden lama dan bisa juga mencari responden baru untuk mendapatkan data yang variatif.

2. Meningkatkan Ketekunan: Peneliti akan melakukan pengamatan dengan lebih teliti, lebih cermat, dan berkesinambungan dengan itu maka kepastian data dan rangkaian peristiwa bisa sistematis. Kredibilitas bisa didapatkan dengan meningkatkan ketekunan dalam mempelajari dan membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat agar bisa dideteksi kelebihan dan kekurangannya.
3. Triangulasi: peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan dengan teori dari para ahli, kemudian data tersebut dikaji dari sumber dan metodenya. Atau dapat dipahami bahwa peneliti mencocokkan hasil dari penelitian dilapangan dengan yang dikemukakan oleh para ahli ekonomi melalui buku ekonomi.
 - a. Triangulasi sumber data dilakukan cara melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pendapat yang sama dan membedakan dengan spesifik data tersebut.
 - b. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara melakukan pengekan data kepada sumber yang sama dan dengan teknik yang berbeda, seperti data yang didapat dari wawancara kemudian di cek dengan observasi apakah sesuai dan valid.
 - c. Triangulasi waktu adalah waktu pengambilan data akan mempengaruhi kredibilitas data, peneliti akan mengunjungi

responden dipagi hari akan berbeda hasilnya ketika peneliti mengunjungi responden di siang atau disore hari.

4. Bahan Referensi merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Misalnya pada saat peneliti melakukan wawancara harus ada rekaman yang membuktikan adanya wawancara tersebut dan didukung dengan foto-foto.
5. Mengadakan Member Check merupakan proses pengecekan data yang didapat kepada responden yang memberikan data. Hal itu bertujuan untuk melihat seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan yang diberikan oleh responden.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada empat tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini, diantaranya:

a. Tahap Persiapan

Di tahap pertama merupakan tahap persiapan yang mana peneliti mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang ada dalam buku-buku ekonomi islam yang sesuai dengan fenomena dilapangan. Ditahap awal ini juga peneliti melaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diajukan kepada pihak fakultas lalu dilakukan uji proposal penelitian kepada penguji dan sampai pada tahap disetujui dan disahkan oleh penguji.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada dilapangan yang berkaitan dengan rumusan masalah (fokus penelitian). Proses pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Trenggalek.

c. Tahap Analisis Data

Semua data yang dikumpulkan kemudian disusun secara terperinci dan sistematis supaya data yang dihasilkan dapat dipahami dan temuannyapun dapat diinformasikan kepada para pembaca dengan jelas.

d. Tahap Pelaporan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah tahap pelaporan yang mana penelitian yang dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Trenggalek. Laporrannya dibuat secara tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan. Dan laporannya dalam bentuk skripsi.